

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sebagai ringkasan dari penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan infeksi luka operasi pada ibu setelah menjalani bedah sesar, diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Pada penelitian ini rata-rata ibu pasca bedah sesar memiliki usia 30 tahun
- b. Mayoritas memiliki tingkat pendidikan tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) berjumlah 87 ibu (83,7%).
- c. Pada penelitian ini didominasi oleh ibu yang memiliki paritas multipara dengan jumlah 62 ibu (59,6%)
- d. Terdapat 100 ibu (96,2%) menjalani operasi sesar dengan metode konvensional
- e. Rata-rata responden memiliki nilai IMT 24,47 kg/m²
- f. Terdapat 99 ibu (95,2%) tidak memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus (DM).
- g. Didapatkan hasil hemoglobin responden rata-rata 12,12 g/dL
- h. Didapatkan hasil trombosit responden rata-rata 268,28 ribu/ μ L.
- i. Pada penelitian ini dari 104 sampel diperoleh ibu yang teridentifikasi mengalami infeksi luka operasi pasca bedah sesar sebanyak 10 ibu (9,6%).
- j. Terdapat hubungan yang signifikan antara infeksi luka operasi pasca bedah sesar dengan beberapa variabel, yaitu usia, tingkat pendidikan, Indeks Massa Tubuh (IMT), riwayat diabetes mellitus (DM), kadar hemoglobin, dan kadar trombosit, yang seluruhnya memiliki nilai $p < 0,005$. Sementara itu, variabel paritas dan jenis operasi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, dengan $p > 0,005$.

V.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi yang berharga dalam pengembangan materi perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Maternitas. Dengan mengintegrasikan hasil penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan infeksi luka operasi pasca bedah sesar secara lebih mendalam.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Berbagai faktor yang dapat memengaruhi terjadinya infeksi luka operasi pada ibu setelah menjalani bedah sesar perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius. Faktor-faktor ini dapat muncul pada tahap pra operasi, intra operasi, pasca operasi, serta berasal dari aspek mikrobiologi. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang lebih besar dari pihak pelayanan kesehatan untuk mengurangi risiko terjadinya komplikasi lanjutan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan data primer yang berasal dari pasien yang menjalani bedah sesar guna menghindari kesalahan informasi maupun data saat mengidentifikasi luka pasca operasi.
- 2) Penelitian lanjutan disarankan untuk memperhatikan jumlah pasien yang menggunakan metode ERCAS dengan metode konvensional guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menerapkan temuan penelitian dalam sebuah eksperimen untuk menguji efektivitasnya secara langsung.